

## **“PENGARUH AIR PERASAN DAUN ALPUKAT (*Persea americana mill*) TERHADAP KEMATIAN LARVA *Aedes sp*”**

Alvin Febri Arwana<sup>1</sup>, Tulus Aryadi<sup>2</sup>, Arya Iswara<sup>2</sup>

1. Mahasiswa Program studi D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Dosen Program Studi D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

### **ABSTRAK**

Indonesia jumlah kasus DBD setiap tahun cenderung meningkat. Penyakit DBD disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes sp.* Pengendalian vektor nyamuk *Aedes sp* dengan cara alternatif yang aman, menggunakan bahan alami dari tumbuhan (pestisida nabati) yang mudah terurai (biodegradable) di alam sehingga tidak mencemari lingkungan dan relatif aman bagi manusia. Daun alpukat merupakan tumbuhan yang memiliki potensi sebagai larvasida alami. Kandungan aktif bahan alam yang memiliki aktivitas terhadap larva nyamuk antara lain saponin, tanin, flavanoid.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Larva yang digunakan adalah larva *Aedes sp* usia 3-4 hari sebanyak 480 ekor sampel. Konsentrasi air perasan daun alpukat yang digunakan adalah 100%, 50% dan 25%. Setiap konsentrasi dilakukan 6 kali pengulangan dengan waktu kontak 24 jam. Hasil pengujian menunjukkan bahwa air perasan daun alpukat konsentrasi 100%, 50% dan 25% dapat membunuh larva *Aedes sp*. Pada setiap konsentrasi memiliki prosentase yang berbeda yaitu 95%, 93,3% dan 75,8%. Terdapat perbedaan bermakna kematian larva pada setiap konsentrasi. Semakin tinggi konsentrasi daun alpukat maka semakin besar tingkat kematian larva *Aedes sp*.

**Kata kunci :** Larutan daun alpukat, kematian larva *Aedes sp*